LAPORAN SURVEI PEMAHAMAN VISI MISI

PROGRAM STUDI MAGISTER TADRIS BAHASA INGGRIS

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA

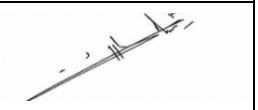


2025

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN SURVEI PEMAHAMAN VISI MISI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UIN SUMATERA UTARA MEDAN

Laporan ini telah disusun berdasarkan hasil survei yang dilakukan terhadap mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Sumatera Utara Medan, serta telah diverifikasi oleh Unit Penjaminan Mutu (UPM).

Tim UPM:

No	Nama Anggota UPM	Jabatan	Tanda Tangan
1	Muhammad Nuh, S.Pd., M.Pd	Ketua UPM	
2	Dr. Muhammad Fadhli, M.Pd	Sekretaris UPM	
3	Dr. Abdul Fattah Nasution, M.Pd	Anggota	
4	Dr. Meyniar Albina, MA	Anggota	
5	Drs. Muhammad Syaifullah, M.A	Anggota	

Laporan ini telah disetujui dan disahkan oleh:

Mengetahui,

Dekan FITK UIN Sumatera Utara Medan	Ketua Prodi Magister Tadris Bahasa Inggris
	
Prof. Dr. Tien Rafida, M.Hum	**Maslathif Dwi Purnomo, Ph.D**
NIP. 197011101997032004	NIP. 198205122011011009

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga Laporan Survei Pemahaman Visi dan Misi Program Studi Magister Tadris Bahasa Inggris (MTBI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta seluruh pengikutnya hingga akhir zaman.

Laporan ini disusun sebagai bentuk komitmen Program Studi MTBI dalam melaksanakan evaluasi diri (*self-assessment*) dan penjaminan mutu internal (*internal quality assurance*), khususnya dalam hal pemahaman sivitas akademika terhadap visi dan misi program studi. Pemahaman yang baik terhadap visi dan misi merupakan aspek fundamental dalam menjamin arah dan tujuan penyelenggaraan pendidikan yang terukur, konsisten, serta sejalan dengan visi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Kegiatan survei ini dilaksanakan untuk mengidentifikasi sejauh mana mahasiswa sebagai bagian penting dari civitas akademika memahami, menginternalisasi, dan menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam visi dan misi Program Studi MTBI. Melalui hasil survei ini, diharapkan dapat tergambar tingkat kesadaran mahasiswa terhadap arah pengembangan program studi, termasuk peran mereka dalam mewujudkan lulusan yang profesional, religius, berakhlak mulia, dan berkompeten di bidang bimbingan dan konseling pendidikan Islam.

Selain itu, laporan ini juga menjadi salah satu instrumen penting dalam proses evaluasi dan akreditasi program studi, yang menunjukkan adanya sistem penjaminan mutu berkelanjutan. Hasil survei diolah dan dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai tingkat pemahaman mahasiswa dari berbagai semester. Temuan-temuan yang diperoleh menjadi dasar dalam merumuskan tindak lanjut strategis, baik dalam bentuk peningkatan kegiatan sosialisasi visi dan misi, integrasi nilai-nilai visi misi dalam perkuliahan, maupun penguatan budaya akademik di lingkungan program studi. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya disampaikan kepada seluruh mahasiswa Program Studi MTBI yang telah berpartisipasi aktif dalam pengisian angket survei ini. Terima kasih juga disampaikan kepada para dosen,

tenaga kependidikan, serta tim penyusun laporan yang telah bekerja dengan penuh dedikasi dalam proses pengumpulan data, analisis, hingga penyusunan laporan akhir. Dukungan dan kerja sama yang baik dari berbagai pihak menjadi faktor penting dalam keberhasilan kegiatan ini.

Akhirnya, besar harapan kami agar hasil survei ini dapat menjadi bahan refleksi dan pijakan strategis bagi Program Studi MTBI dalam memperkuat arah pengembangan akademik, meningkatkan mutu layanan pendidikan, dan memperkokoh identitas keilmuan di bidang Bahasa Inggris. Semoga laporan ini memberikan manfaat nyata bagi seluruh pemangku kepentingan dan menjadi inspirasi untuk terus berbenah menuju program studi yang unggul, kompetitif, dan berdaya saing global.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN SURVEI PEMAHAMAN VISI MISI .... **i**
KATA PENGATAR ..... **ii**
DAFTAR ISI ..... **iii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Tujuan Survei 2
C. Manfaat Survei 3
BAB II METODOLOGI **4**
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 4
B. Populasi dan Sampel 4
C. Instrumen Penelitian 4
D. Validitas dan Reabilitas Instrumen 12
E. Teknik Pengumpulan Data 12
F. Teknik Analisis Data 12
BAB III HASIL SURVEI **14**
A. Profil Responden 14
B. Hasil Survei 14
BAB IV ANALISIS DAN RENCANA TINDAK LANJUT **21**
A. Analisis Umum 21
B. Rencana Tindak Lanjut 25
PENUTUP **29**
DAFTRA RUJUKAN **33**
LAMPITAN **34**

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program Studi Magister Tadris Bahasa Inggris (MTBI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara merupakan salah satu program studi yang memiliki komitmen kuat untuk mewujudkan lulusan yang unggul, profesional, dan berdaya saing dalam bidang bimbingan dan konseling berbasis nilai-nilai keislaman. Komitmen ini tercermin dalam rumusan visi program studi, yaitu:

"*Mengembangkan pogram studi magister unggul tingkat Asia Tenggara dalam pengembangan pendidikan bahasa Inggris terpadu berbasis transdisipliner untuk menciptakan masyarakat pembelajar yang mandiri tahun 2030*."

Visi tersebut menegaskan arah pengembangan Prodi MTBI yang berorientasi pada keunggulan akademik, inovasi keilmuan, serta relevansi dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja di tingkat regional Asia Tenggara. Untuk mewujudkan visi tersebut, diperlukan pemahaman yang mendalam dari seluruh sivitas akademika, khususnya mahasiswa, terhadap visi dan misi yang menjadi landasan pengelolaan program studi. Pemahaman yang baik terhadap visi dan misi tidak hanya menjadi syarat administratif, tetapi juga merupakan faktor strategis dalam membangun kesadaran, partisipasi, dan komitmen bersama menuju pencapaian tujuan strategis program studi.

Mahasiswa sebagai bagian utama dari komunitas akademik berperan penting dalam menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung dalam visi dan misi tersebut. Tanpa pemahaman yang kuat dari mahasiswa, arah dan cita-cita besar program studi akan sulit diwujudkan secara optimal. Oleh karena itu, survei pemahaman visi dan misi dilaksanakan sebagai bentuk evaluasi dan pengukuran sejauh mana mahasiswa memahami, mengenal, dan mampu menerapkan nilai-nilai dasar yang terkandung dalam visi dan misi Program Studi MTBI.

Kegiatan survei ini juga merupakan bagian dari sistem penjaminan mutu internal (SPMI) dan rangkaian evaluasi berkelanjutan (*continuous improvement*) yang dilakukan oleh program studi dalam upaya menjaga relevansi, efektivitas, dan keberlanjutan visi misi sesuai dengan dinamika pendidikan tinggi Islam dan

perkembangan kebutuhan masyarakat. Selain itu, survei ini mendukung proses akreditasi program studi, karena pemahaman visi misi oleh mahasiswa merupakan salah satu indikator penting dalam kriteria penilaian mutu akademik oleh lembaga akreditasi nasional (LAMDIK).

Melalui hasil survei ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran objektif mengenai tingkat pemahaman mahasiswa terhadap visi dan misi Program Studi MTBI, sekaligus mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu diperkuat, baik dari sisi sosialisasi, integrasi dalam pembelajaran, maupun pelibatan mahasiswa dalam aktivitas akademik dan nonakademik yang berorientasi pada visi misi prodi.

Dengan demikian, pelaksanaan survei ini tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga menjadi media refleksi strategis untuk memastikan bahwa seluruh unsur civitas akademika MTBI bergerak dalam satu arah, satu semangat, dan satu tujuan menuju terwujudnya Program Studi MTBI yang unggul di tingkat Asia Tenggara tahun 2030, serta berkontribusi nyata dalam menciptakan masyarakat pembelajar mandiri yang berkarakter Islami dan humanis.

B. Tujuan Survei

Pelaksanaan Survei Pemahaman Visi dan Misi Program Studi Magister Tadris Bahasa Inggris (MTBI) bertujuan untuk memperoleh data empiris dan objektif mengenai tingkat pemahaman mahasiswa terhadap arah, cita-cita, dan nilai-nilai dasar yang terkandung dalam visi dan misi program studi. Secara khusus, tujuan survei ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa Program Studi MTBI terhadap visi dan misi yang telah dirumuskan.
2. Menganalisis tingkat kesesuaian antara pemahaman mahasiswa dengan arah pengembangan visi dan misi program studi.
3. Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi tingkat pemahaman mahasiswa terhadap visi dan misi.
4. Menilai efektivitas kegiatan sosialisasi visi dan misi yang telah dilakukan oleh program studi melalui berbagai media dan kegiatan akademik.
5. Memberikan dasar bagi penyusunan strategi penguatan internalisasi visi dan misi melalui kegiatan pembelajaran, pengembangan karakter, dan budaya akademik mahasiswa.

6. Mendukung sistem penjaminan mutu internal (SPMI) dalam upaya perbaikan dan peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan di Program Studi MTBI .

C. Manfaat Survei

Pelaksanaan survei ini diharapkan memberikan manfaat strategis bagi berbagai pihak di lingkungan Program Studi MTBI , baik secara akademik maupun kelembagaan, antara lain:

1. Bagi Program Studi MTBI

   1) Menjadi dasar evaluasi dan refleksi terhadap efektivitas strategi sosialisasi visi dan misi yang telah dilaksanakan.

   2) Menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan program kerja, Rencana Strategis (Renstra), dan Rencana Kegiatan Tahunan (RKT) berbasis visi misi.

   3) Mendorong peningkatan tata kelola akademik dan budaya mutu yang berorientasi pada pencapaian visi unggul tingkat Asia Tenggara tahun 2030.

2. Bagi Mahasiswa

   1) Meningkatkan pemahaman dan kesadaran mahasiswa terhadap arah pengembangan keilmuan dan profesionalisme dalam bidang bimbingan dan konseling pendidikan Islam.

   2) Menumbuhkan rasa memiliki (*sense of belonging*) dan tanggung jawab bersama dalam mewujudkan visi misi program studi.

   3) Mendorong keterlibatan aktif mahasiswa dalam kegiatan akademik dan non-akademik yang sejalan dengan nilai-nilai visi misi MTBI .

3. Bagi Fakultas dan Universitas

   1) Memberikan informasi penting terkait efektivitas internalisasi visi dan misi di tingkat program studi sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu fakultas dan universitas.

   2) Menunjang proses akreditasi dan audit mutu akademik yang membutuhkan data mengenai pemahaman sivitas akademika terhadap visi dan misi.

   3) Menjadi bahan masukan dalam pengembangan kebijakan strategis fakultas dan universitas dalam mencapai visi UIN Sumatera Utara yang unggul, inklusif, dan berdaya saing global.

BAB II
METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Dua Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat, dan hubungan antar fenomena yang diteliti (Sugiyono, 2021). Penelitian ini dilakukan dalam bentuk survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik yang diberikan oleh dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola Program Studi Magister Tadris Bahasa Inggris (MTBI) UIN Sumatera Utara.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi MTBI UIN Sumatera Utara pada semester genap tahun akademik 2024/2025. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik proportional random sampling, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak yang mempertimbangkan proporsi dari setiap angkatan atau semester (Arikunto, 2019). Jumlah sampel disesuaikan dengan kebutuhan minimum dalam penelitian survei, yaitu minimal 10% dari total populasi bila populasi > 100 orang, atau seluruh populasi bila < 100 orang (S. Nasution, 2003).

C. Instrumen Penelitian

Untuk mengukur tingkat pemahaman Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Program Studi Magister Tadris Bahasa Inggris, maka dilakukan survei dengan kisi-kisi instrument tersaji pada Tabel 1. Instrumen pengukuran tingkat pemahaman Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Program Studi Magister Tadris Bahasa Inggris menggunakan kuesioner tertutup dengan memberikan pertanyaan mendalam berjumlah 14 pertanyaan terkait Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Program Studi Magister Tadris Bahasa Inggris dengan pilihan jawaban berjumlah lima item. Jenis kuesioner ini dipilih agar mendapatkan hasil pengukuran tingkat VMTS yang efektif

Tabel 1. Kisi-kisi Kuisiner Survei Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

Indikator	Pertanyaan	Target	Pertanyaan	Jawaban
Sosialisasi Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Prodi Magister Tadris Bahasa Inggris	1. Tahun pencapaian Visi Prodi Magister Tadris Bahasa Inggris FITK UIN Sumatera Utara Medan.	Pemahaman Visi Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	Tahun pencapaian Visi Prodi Magister TBI FITK UIN Sumatera Utara Medan adalah ... a. 2030 b. 2031 c. 2032 d. 2033	**A**
	2. Kata kunci yang terdapat pada visi prodi MTBI FITK UIN Sumatera Utara Medan		Kata kunci yang terdapat pada visi prodi Magister TBI FITK UIN Sumatera Utara adalah a. Unggul, Profesional, Berkarakter Islam, Masyarakat Sejahtera b. Unggul, Sejahtera, Profesional, Beriman, Bertaqwa, Masyarakat Madani. c. Unggul, Terpadu, Transdisipliner, Masyarakat Pembelajar Mandiri d. Unggul, Terpercaya, Profesional, Islami, Modern.	**C**
Memahami Visi Prodi Magister Tadris Bahasa Inggris	3. Yang dimaksud dengan kata “unggul” pada visi prodi MTBI FITK	Pemahaman Visi Program Studi Magister Tadris Bahasa Inggris	Yang dimaksud dengan kata "unggul" pada visi prodi Magister TBI FITK UIN Sumatera Utara Medan adalah ...	**D**

	UIN Sumatera Utara Medan.		a. Sebagian besar alumni Magister Tadris Bahasa Inggris diterima sebagai dosen PNS atau ASN di instansi pemerintah b. Program Studi Magister Tadris Bahasa Inggris terdepan dalam pengembangan pendidikan bahasa Inggris terpadu berbasis transdisipliner di tingkat Asia Tenggara c. Alumni Magister Tadris Bahasa Inggris memiliki kemampuan bahasa Inggris aktif dan pasif yang paling dominan di Sumatra Utara d. Prodi Magister Tadris Bahasa Inggris terdepan dalam pengembangan kajian Pendidikan Bahasa Inggris	
	4. Makna kata "transdisipliner" pada pada visi MTBI FITK UIN Sumatera Utara Medan		Makna kata "transdisipliner" pada pada visi Magister TBI FITK UIN Sumatera Utara Medan adalah ... a. Prodi Magister TBI FITK UIN Sumatera Utara menunjukkan kredibiltasnya dan keunggulannya di masyarakat, sehingga minat masyarakat terhadap Magister TBI meningkatMagister TBI FITK UIN Sumatera Utara	

			b. Alumni Magister TBI FITK UIN Sumatera Utara Medan dipercaya masyarakat untuk diajak bekerjasama dan diangkat menjadi pegawai c. Alumni Magister TBI FITK UIN Sumatera Utara Medan dipercaya sebagai pimpinan di berbagai unit d. Alumni Magister TBI FITK UIN Sumatera Utara yang mampu mengintegrasikan keilmuan Umum dengan Keilmuan Agama	
	5. Makna kata "masyarakat pembelajar Mandiri" pada visi prodi MTBI		Makna kata "masyarakat pembelajar Mandiri" pada visi prodi Magister TBI adalah ... a. Seluruh civitas akedemik Prodi Magister TBI FITK memiliki semangat belajar sepanjang hayat dan berkesinambungan, memiliki keterbukaan terhadap pengembangan dan pembaharuan ilmu pengetahuan dan teknologi. b. Civitas akademik menggalakkan di masyarakat wajib belajar sampai perguruan tinggi c. Prodi Civitas akademik menggalakkan di masyarakat wajib belajar sampai perguruan tinggi	**A**

			menjadi satu-satunya tempat belajar bagi masyarakat d. Alumni Magister TBI FITK dapat menjadi guru bagi masyarakat dimanapun mereka berada	
Memahami Misi Prodi Magister Tadris Bahasa Inggris	6. Jumlah misi MTBI FITK UIN Sumatera Utara Medan adalah	Pemahaman Misi PS Magister Tadris Bahasa Inggris secara mendalam	Jumlah misi Magister TBI FITK UIN Sumatera Utara Medan adalah ... a. 4 butir b. 5 butir c. 6 butir d. 7 butir	**A**
	7. Misi prodi MTBI FITK UIN Sumatera Utara Medan yang ketiga	Pemahaman Misi PS Magister Tadris Bahasa Inggris secara mendalam	Misi prodi Magister TBI FITK UIN Sumatera Utara Medan yang ketiga adalah ... a. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang Pendidikan Bahasa Inggris berbasis Wahdatul Ulum Transdisipliner untuk mewujudkan masyarakat pembelajar yang mandiri dan sejahtera. b. Menjalin kerjasama internasional dengan universitas kelas dunia dalam bidang Pendidikan Bahasa Inggris.	**A**

			c. Melaksanakan penelitian di bidang Pendidikan Bahasa Inggris berbasis Wahdatul Ulum Transdisipliner yang menghasilkan pengetahuan dan teknologi pembelajaran baru d. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran Bahasa Inggris terpadu yang berbasis Wahdatul Ulum Transdisipliner.	
Memahami Tujuan Prodi Magister Tadris Bahasa Inggris	8. Tujuan prodi MTBI FITK UIN Sumatera Utara Medan yang pertama adalah	Pemahaman Tujuan PS Magister Tadris Bahasa Inggris secara mendalam	Tujuan prodi Magister TBI FITK UIN Sumatera Utara Medan yang pertama adalah ... a. Menghasilkan lulusan yang mampu mengaplikasikan keilmuan dan hasil penelitian di bidang Pendidikan Bahasa Inggris untuk pengabdian kepada masyarakat sesuai kebutuhan lokal, nasional, dan internasional. b. Menghasilkan lulusan yang menguasai ilmu Pendidikan Bahasa Inggris berbasis Wahdatul Ulum Transdisipliner yang beriman, bertakwa, berakhlakul karimah, cakap, terampil, kreatif, inovatif, dan berbudaya	**B**

			c. Menghasilkan lulusan yang mampu melaksanakan penelitian berbasis Wahdatul Ulum Transdisipliner di bidang Pendidikan Bahasa Inggris yang menghasilkan pengetahuan dan teknologi pembelajaran baru. d. Menghasilkan lulusan yang mandiri dan berdaya saing global dalam bidang Pendidikan Bahasa Inggris.	
	9. Tujuan prodi MTBI FITK UIN Sumatera Utara Medan berjumlah		Tujuan prodi Magister TBI FITK UIN Sumatera Utara Medan berjumlah ... a. 3 butir b. 4 butir c. 5 butir d. 6 butir	**B**
	10. Visi, misi, tujuan, dan sasaran Prodi MTBI tercermin pada kegiatan		Visi, misi, tujuan, dan sasaran Prodi Magister TBI tercermin pada ... a. Kurikulum dan penelitian b. Pembelajaran dan penelitian c. Pelayanan akademik dan kurikulum d. Penelitian, pembelajaran, dan kerjasama	**D**

	11. Visi, misi, tujuan, dan sasaran prodi MTBI disosialisasikan melalui		Visi, misi, tujuan, dan sasaran prodi Magister TBI disosialisasikan melalui ... a. Website dan media elektronik lainnya b. Brosur dan stiker c. Kegiatan Pertemuan seperti seminar, PPL, dan lainnya d. Kegiatan Pengabdian masyarakat	**D**

D. Validitas dan Reabilitas Instrumen

Uji validitas isi dilakukan dengan cara *expert judgement* melalui pendapat ahli bimbingan dan konseling serta ahli evaluasi pendidikan. Selanjutnya, uji validitas empiris dan reliabilitas dilakukan melalui uji coba instrumen kepada sejumlah mahasiswa di luar sampel penelitian. Validitas empiris diuji menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*, sedangkan reliabilitas diuji menggunakan Alpha Cronbach, dengan nilai ≥ 0,70 dianggap reliabel (Nunnally & Bernstein, 1994).

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner secara daring (*online*) menggunakan *platform* seperti *Google Form*. Mahasiswa diminta mengisi kuesioner secara jujur dan objektif berdasarkan pengalaman layanan akademik yang diterima. Selain angket, data pendukung diperoleh melalui dokumentasi dan catatan administrasi akademik untuk mengetahui jumlah populasi, kebijakan layanan, dan program pengembangan mutu layanan.

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan untuk pengolahan data kuesioner adalah statistik deskriptif untuk menentukan indeks tingkat kepuasan mahasiswa. Dalam mengolah data statistika deskriptif tersebut dibantu dengan program Microsoft Excell. Pengolahan hasil angket ditinjau secara keseluruhan dan ditinjau per indaktor. Untuk mengetahui presentase tingkat pemahaman dosen, mahasiswa, dan Tenaga Kependidikan Visi, Misi, Tujuan, dan sasaran Program Studi Magister Tadris Bahasa Inggris digunakan rumus presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase banyaknya responden

n = Banyak siswa yang memberikan jawaban

N = Banyaknya keseluruhan responden

Data yang didapatkan selanjutnya dinilai (setiasoal benar mendapatkan nilai

satu poin) dan kemudian dihitung skor total nilainya. Kategori tingkat pemahaman VMTS Program Studi Magister Tadris Bahasa Inggris dapat dilihat pada Tabel 2.

Interval	**Kategori**
10 ≤ Skor ≤ 16	Sangat Paham
6 ≤ Skor ≤ 9	Paham
3 ≤ Skor ≤ 5	Tidak Paham
≤ Skor ≤ 3	Sangat Tidak Paham

BAB III
HASIL SURVEI

A. Profil Responden

Responden survei tingkat pemahaman VMTS Program Studi Magister Tadris Bahasa Inggris Pendidikan dapat dilihat Tabel 3.

Tabel 3. Responden Survei Tingkat Pemahaman Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Prodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

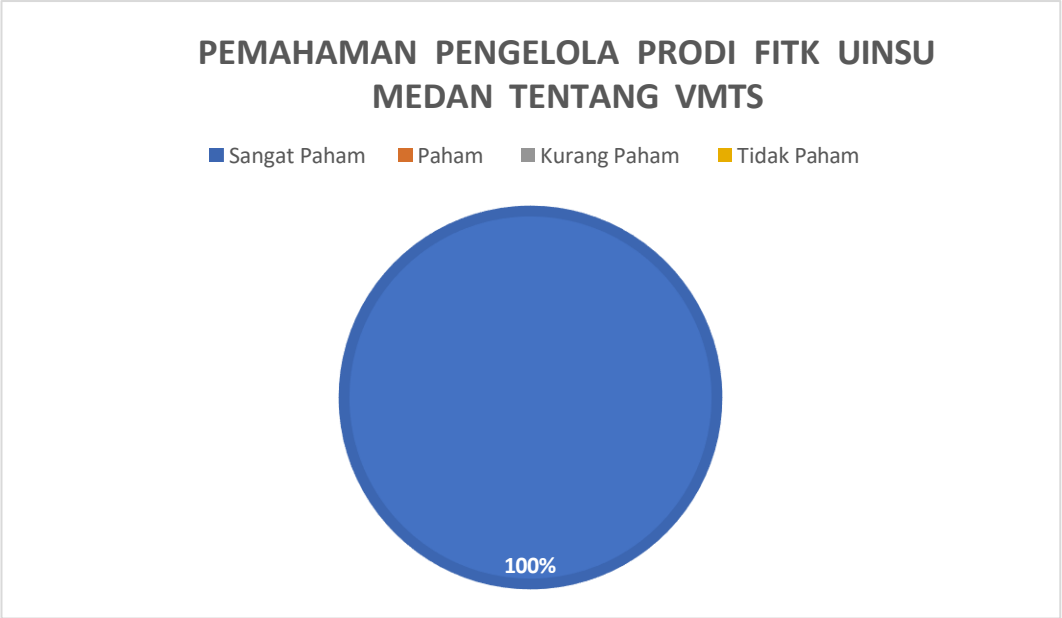
No.	Responden	Jumlah
1.	Pengelola Prodi (Ketua dan Sekertaris Jurusan)	2
2.	Dosen Prodi Magister Tadris Bahasa Inggris	10
3.	Tenaga Pendidikan FITK UINSU Medan	15
4.	Mahasiswa	35
5.	Alumni Prodi MTBI	16
6.	Stakeholders	10
Jumlah		88

B. Hasil Survei

Penjabaran hasil survei tingkat pemahaman Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Prodi Magister Tadris Bahasa Inggris yaitu sebagai berikut:

1. Tingkat Pemahaman Pengelola Prodi FITK UINSU Medan tentang VMTS

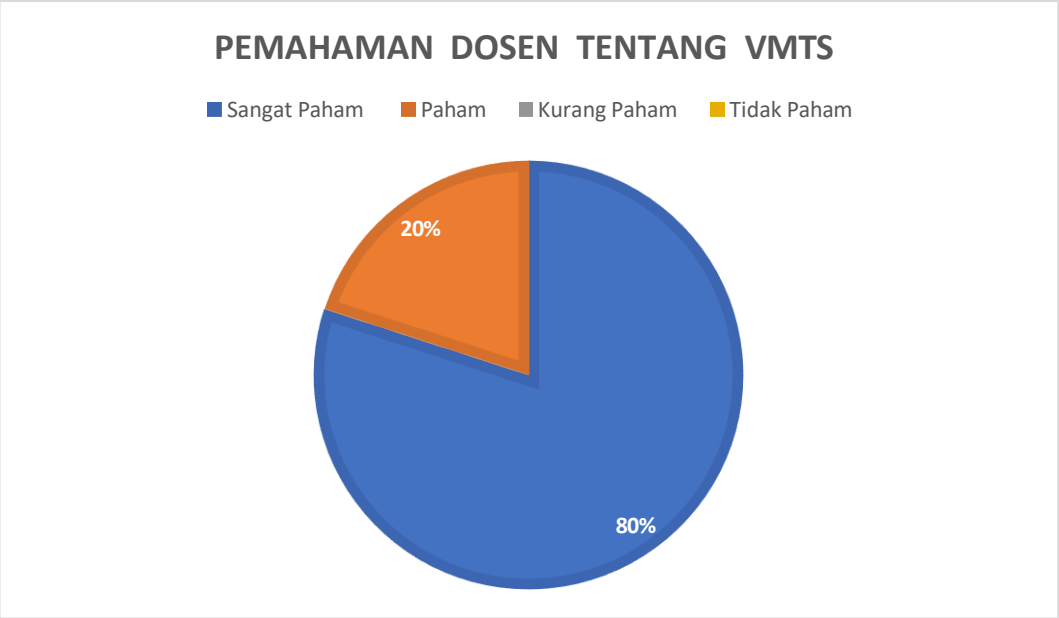
Dari total 2 pengelola Prodi (Ketua dan Sekretaris Jurusan), sebanyak 2 orang (100%) menyatakan sangat paham terhadap visi, misi, tujuan, dan sasaran (VMTS). Hal ini mencerminkan kesadaran dan komitmen penuh pengelola dalam mengarahkan seluruh kegiatan akademik sesuai dengan visi MTBI, yaitu "*Mengembangkan pogram studi magister unggul tingkat Asia Tenggara dalam pengembangan pendidikan bahasa Inggris terpadu berbasis transdisipliner untuk menciptakan masyarakat pembelajar yang mandiri tahun 2030*."



Hasil ini menunjukkan bahwa pengelola program studi memiliki pemahaman yang sangat baik terhadap arah pengembangan program studi. Tingkat pemahaman tersebut menjadi dasar penting dalam proses pengelolaan, perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi program dan kegiatan akademik yang berorientasi pada pencapaian VMTS.

2. Tingkat Pemahaman Dosen tentang VMTS

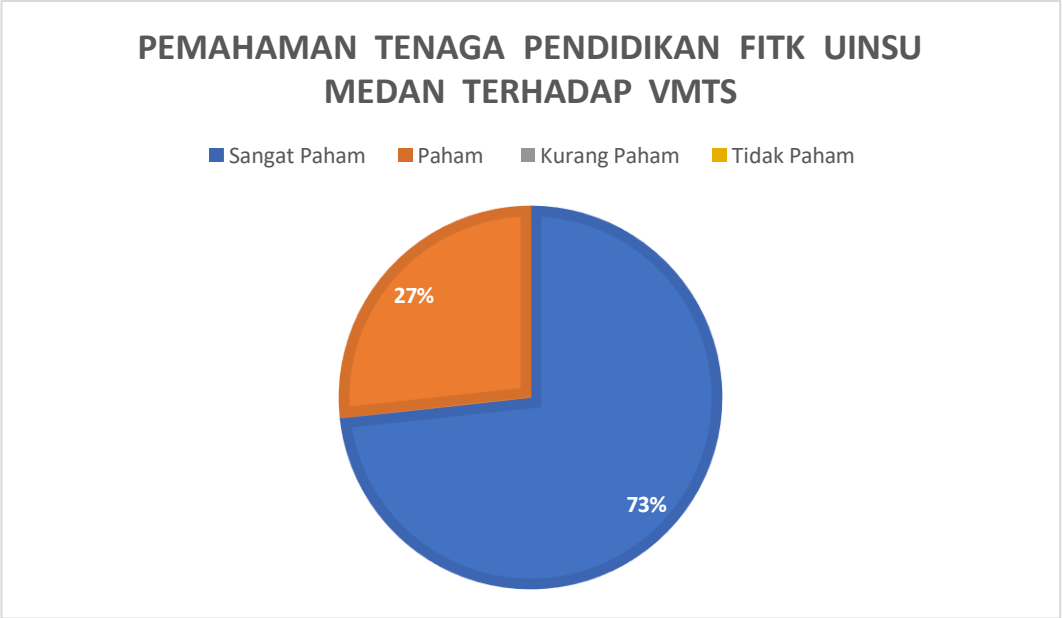
Dari total 10 dosen Program Studi Magister Tadris Bahasa Inggris, sebanyak 8 dosen (80%) menyatakan sangat paham terhadap VMTS, sementara 2 dosen (20%) menyatakan paham, dan tidak ada dosen yang menyatakan tidak memahami VMTS. Dosen juga terlibat aktif dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan tridharma yang berorientasi pada pencapaian visi, MTBI, yaitu "*Mengembangkan pogram studi magister unggul tingkat Asia Tenggara dalam pengembangan pendidikan bahasa Inggris terpadu berbasis transdisipliner untuk menciptakan masyarakat pembelajar yang mandiri tahun 2030*."



Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar dosen telah memiliki pemahaman yang kuat terhadap arah pengembangan program studi Magister Tadris Bahasa Inggris. Tingkat pemahaman yang tinggi ini mencerminkan pelaksanaan sosialisasi VMTS melalui berbagai kegiatan akademik, seperti rapat koordinasi, workshop kurikulum, rapat dosen, serta kegiatan pengembangan mutu. Dosen juga terlibat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan tridharma yang berorientasi pada pencapaian visi program studi.

3. **Tingkat Pemahaman Tenaga Pendidikan FITK UINSU Medan terhadap VMTS**

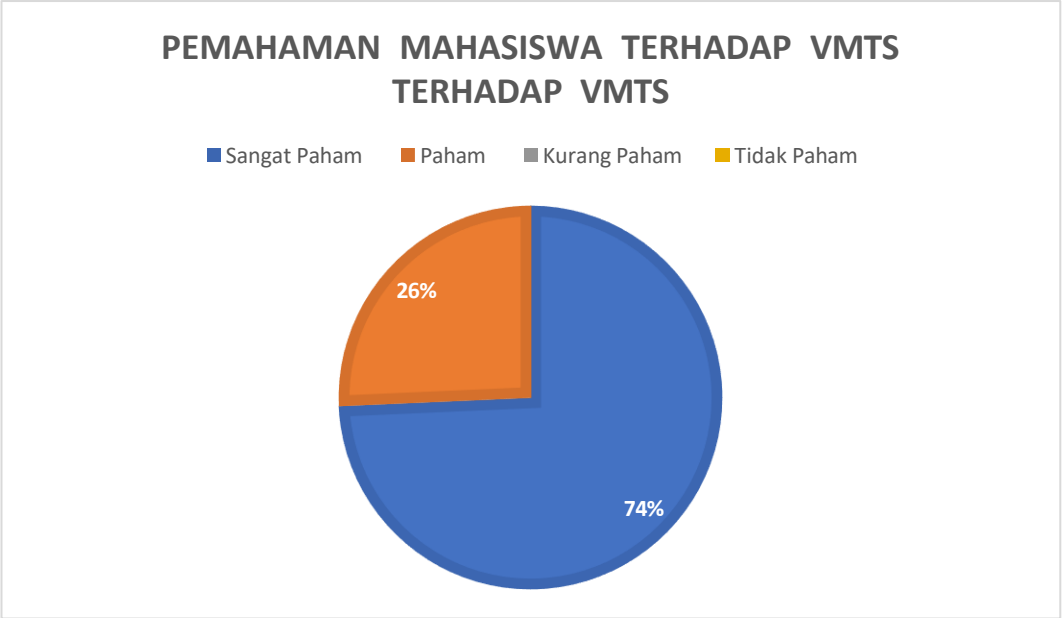
Dari total 15 tenaga kependidikan FITK UINSU Medan, sebanyak 11 orang (73,3%) menyatakan sangat paham terhadap VMTS Program Studi Magister Tadris Bahasa Inggris, sementara 4 orang (26,7%) menyatakan paham. Tidak terdapat responden yang menyatakan tidak memahami VMTS. Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh tenaga kependidikan telah memiliki pemahaman yang baik terhadap arah pengembangan Program Studi MTBI, terutama dalam mendukung tata kelola akademik dan administrasi yang berorientasi pada pencapaian visi prodi, yaitu "*Mengembangkan pogram studi magister unggul tingkat Asia Tenggara dalam pengembangan pendidikan bahasa Inggris terpadu berbasis transdisipliner untuk menciptakan masyarakat pembelajar yang mandiri tahun 2030*."



Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat pemahaman tenaga kependidikan terhadap VMTS berada pada kisaran 75%, yang mengindikasikan bahwa sebagian besar tenaga kependidikan telah memahami arah dan tujuan pengembangan program studi. Pemahaman tersebut mendukung tenaga kependidikan dalam memberikan pelayanan administrasi dan akademik yang selaras dengan pencapaian tujuan program studi.

4. Tingkat Pemahaman Mahasiswa terhadap VMTS terhadap VMTS

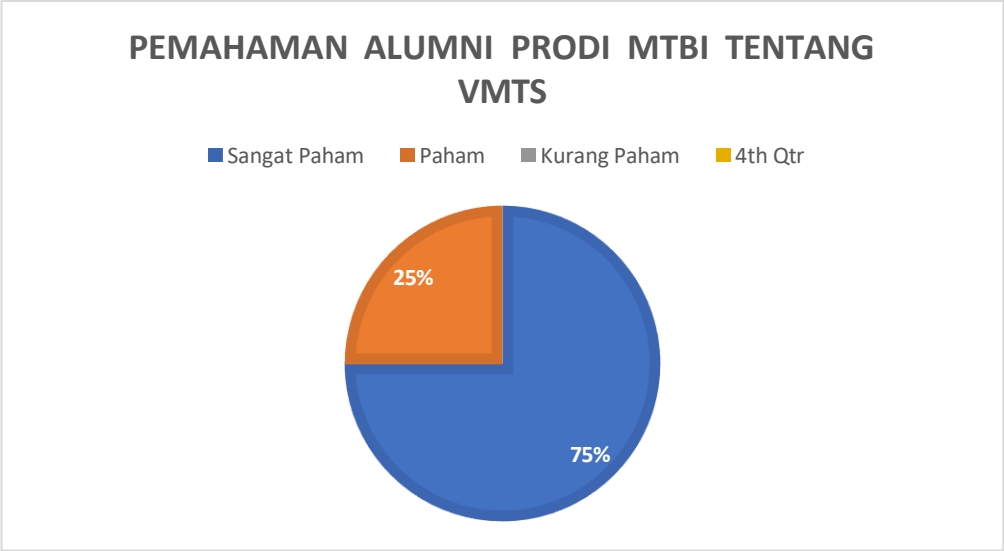
Dari total 35 mahasiswa, sebanyak 26 mahasiswa (74,3%) menyatakan sangat paham terhadap VMTS Program Studi , sementara 9 mahasiswa (25,7%) menyatakan paham. Tidak terdapat mahasiswa yang menyatakan tidak memahami VMTS. Hasil survei menunjukkan bahwa sekitar 75% mahasiswa memiliki tingkat pemahaman yang sangat baik terhadap visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi.



Tingkat pemahaman ini menunjukkan bahwa VMTS telah tersosialisasikan kepada mahasiswa melalui berbagai kegiatan akademik dan nonakademik, termasuk kegiatan perkuliahan, orientasi mahasiswa, kegiatan kemahasiswaan, serta berbagai program yang dilaksanakan oleh program studi.

5. Tingkat Pemahaman Alumni Prodi MTBI tentang VMTS

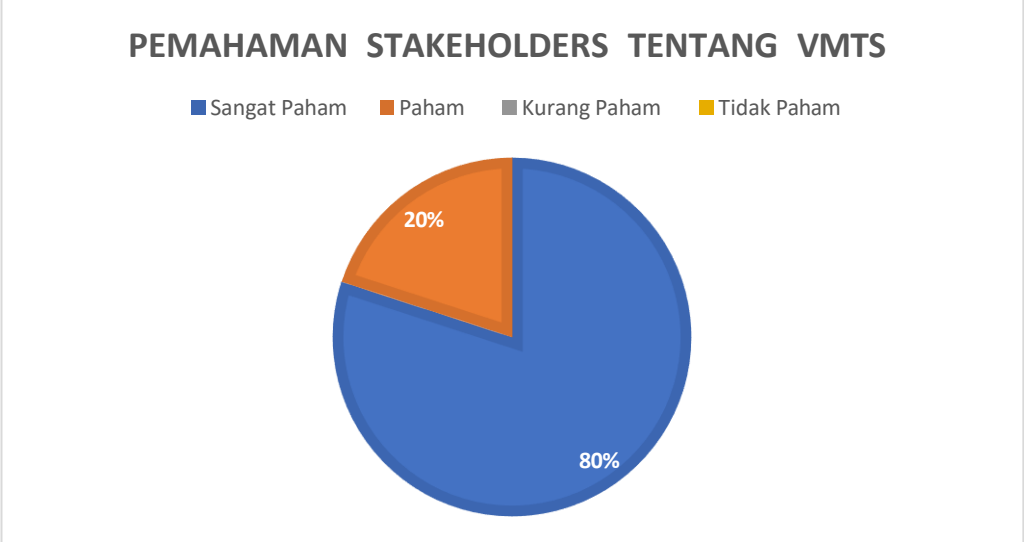
Dari total 16 alumni Program Studi MTBI, sebanyak 12 alumni (75%) menyatakan sangat paham terhadap VMTS program studi, sedangkan 4 alumni (25%) menyatakan paham. Tidak terdapat alumni yang menyatakan tidak memahami VMTS. Tingginya tingkat pemahaman ini mengindikasikan bahwa upaya sosialisasi visi dan misi yang dilakukan oleh program studi telah berjalan secara efektif, baik melalui kegiatan akademik, pembimbingan, maupun kegiatan kemahasiswaan dan kelembagaan selama mereka menempuh studi. Pemahaman alumni terhadap visi dan misi program studi juga mencerminkan bahwa nilai-nilai dasar yang diusung oleh Prodi MTBI seperti profesionalisme, nilai-nilai Islami, serta integrasi antara ilmu dan pengabdian- telah tertanam dengan baik dan menjadi bagian dari karakter lulusan. Hal ini menjadi indikator positif bahwa proses pendidikan yang dijalankan telah berhasil menanamkan orientasi keilmuan dan arah pengembangan yang selaras dengan visi keilmuan program studi.



Hasil ini menunjukkan bahwa alumni memiliki pemahaman yang baik terhadap arah pengembangan Program Magister Tadris Bahasa Inggris. Tingkat pemahaman tersebut menunjukkan bahwa nilai-nilai dan arah pengembangan program studi telah tersampaikan selama alumni mengikuti proses pendidikan. Pemahaman alumni terhadap VMTS juga menjadi salah satu indikator bahwa proses pendidikan yang dilaksanakan program studi memiliki keterkaitan dengan tujuan pengembangan kompetensi lulusan.

6. Tingkat Pemahaman Stakeholders tentang VMTS

Dari total 10 stakeholders, sebanyak 8 orang (80%) menyatakan sangat paham terhadap VMTS Program Studi Magister Tadris Bahasa Inggris, sementara 2 orang (20%) menyatakan paham. Tidak terdapat stakeholders yang menyatakan tidak memahami VMTS.



Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar stakeholders telah memahami arah pengembangan program studi. Tingkat pemahaman yang mencapai sekitar 75% atau lebih menunjukkan bahwa komunikasi dan sosialisasi VMTS kepada pihak eksternal telah berjalan dengan baik. Pemahaman stakeholders terhadap VMTS juga mendukung keterlibatan mereka dalam memberikan masukan terhadap pengembangan program studi, khususnya dalam penguatan relevansi pendidikan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja.

BAB IV
ANALISIS DAN RENCANA TINDAK LANJUT

A. Analisis Umum

Survei melibatkan 88 responden dari enam kelompok. Secara keseluruhan, 67 responden (76,1%) menyatakan sangat paham dan 21 responden (23,9%) menyatakan paham terhadap Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) Program Studi Magister Tadris Bahasa Inggris (MTBI). Tidak terdapat responden yang menyatakan kurang paham. Rekapitulasi hasil survei disajikan pada tabel berikut.

Kelompok Responden	Jumlah	Sangat Paham	Paham	Kurang Paham
Pengelola Prodi	2	2 (100%)	0 (0%)	0
Dosen	10	8 (80%)	2 (20%)	0
Tenaga Kependidikan	15	11 (73,3%)	4 (26,7%)	0
Mahasiswa	35	26 (74,3%)	9 (25,7%)	0
Alumni	16	12 (75%)	4 (25%)	0
Stakeholders	10	8 (80%)	2 (20%)	0
Total	**88**	**67 (76,1%)**	**21 (23,9%)**	**0**

1. Pengelola program studi (Ketua dan Sekretaris Jurusan) memiliki tingkat pemahaman 100% (sangat paham).

Pemahaman penuh ini menunjukkan bahwa pengelola memiliki kesadaran strategis dan arah kebijakan yang selaras dengan visi institusi. Mereka berperan sebagai penggerak utama dalam memastikan seluruh kegiatan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat mengacu pada VMTS MTBI. Pemahaman ini juga menjadi dasar penting dalam proses pengelolaan, perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi program dan kegiatan akademik yang berorientasi pada pencapaian VMTS.

Aspek	Deskripsi Analisis	Kategori
Tingkat Pemahaman	100% sangat paham	Sangat Baik
Implementasi VMTS dalam kebijakan	Terintegrasi dalam perencanaan, pengelolaan, dan evaluasi program	Konsisten
Kebutuhan Peningkatan	Penguatan evaluasi implementasi VMTS secara berkala	Perlu diteruskan
Rekomendasi	Review tahunan dan refleksi VMTS dalam rapat kerja prodi	Strategis

2. **Dosen menunjukkan tingkat pemahaman yang sangat baik (80%) dan baik (20%).**

Tingginya pemahaman dosen mencerminkan keberhasilan sosialisasi VMTS melalui rapat koordinasi, workshop kurikulum, rapat dosen, dan kegiatan pengembangan mutu. Dosen juga terlibat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan tridharma yang berorientasi pada pencapaian visi program studi. Meski demikian, integrasi nilai-nilai VMTS dalam perangkat pembelajaran (RPS), penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat perlu diperkuat agar visi misi tidak hanya diketahui, tetapi juga diimplementasikan dalam aktivitas akademik sehari-hari.

Aspek	Deskripsi Analisis	Kategori
Tingkat Pemahaman	80% sangat paham, 20% paham	Sangat Baik
Implementasi dalam RPS dan penelitian	Sudah dilakukan sebagian besar dosen, namun belum merata	Baik
Kebutuhan Peningkatan	Integrasi nilai VMTS dalam kegiatan tridharma	Perlu diperkuat
Rekomendasi	Pelatihan "Integrasi VMTS dalam Pembelajaran dan Riset"	Pengembangan Kompetensi

3. **Tenaga kependidikan (Tendik) menunjukkan tingkat pemahaman sangat baik (73,3%) dan baik (26,7%).**

Pemahaman tenaga kependidikan berada pada kisaran 75%, yang mengindikasikan bahwa sebagian besar telah memahami arah dan tujuan pengembangan program studi. Pemahaman tersebut mendukung tendik dalam memberikan pelayanan administrasi dan akademik yang selaras dengan pencapaian tujuan MTBI. Meski demikian, karakteristik pemahaman tendik lebih banyak bersifat administratif daripada akademik, sehingga perlu peningkatan wawasan melalui pembinaan internal dan pelatihan orientasi VMTS berbasis pelayanan prima.

Aspek	Deskripsi Analisis	Kategori
Tingkat Pemahaman	73,3% sangat paham, 26,7% paham	Baik
Implementasi dalam pelayanan akademik	Sudah sejalan dengan nilai profesionalisme prodi	Baik
Kebutuhan Peningkatan	Pemahaman konteks akademik dan visi tridharma	Sedang
Rekomendasi	Pembinaan dan pelatihan rutin terkait VMTS prodi	Penguatan Kapasitas

4. **Mahasiswa menunjukkan tingkat pemahaman sangat baik (74,3%) dan baik (25,7%).**

Secara umum, seluruh mahasiswa telah memahami VMTS, dan hampir tiga perempat di antaranya berada pada kategori sangat paham. Hal ini menunjukkan bahwa sosialisasi telah tersampaikan melalui kegiatan perkuliahan, orientasi mahasiswa, kegiatan kemahasiswaan, serta berbagai program yang dilaksanakan oleh program studi. Namun, masih terdapat ruang untuk mendorong mahasiswa pada kategori paham menuju sangat paham melalui pendekatan sosialisasi yang lebih menarik dan berkelanjutan, misalnya pada kegiatan orientasi mahasiswa baru, organisasi kemahasiswaan, dan mata kuliah pengantar prodi.

Aspek	Deskripsi Analisis	Kategori
Tingkat Pemahaman	74,3% sangat paham, 25,7% paham	Sangat Baik
Implementasi nilai VMTS	Tercermin dalam partisipasi dan semangat akademik mahasiswa	Baik
Kebutuhan Peningkatan	Sosialisasi kreatif dan berkelanjutan	Perlu ditingkatkan
Rekomendasi	Integrasi VMTS dalam kegiatan kemahasiswaan dan akademik	Strategis

5. **Alumni menunjukkan tingkat pemahaman sangat baik (75%) dan baik (25%).**

Hasil ini menunjukkan bahwa alumni memiliki pemahaman yang baik terhadap arah pengembangan MTBI. Nilai-nilai dan arah pengembangan program studi telah tersampaikan selama alumni mengikuti proses pendidikan. Pemahaman alumni juga menjadi salah satu indikator bahwa proses pendidikan yang dilaksanakan memiliki keterkaitan dengan tujuan pengembangan kompetensi lulusan. Alumni berpotensi menjadi jembatan antara program studi dan dunia kerja, sehingga keterlibatan mereka perlu dijaga.

Aspek	Deskripsi Analisis	Kategori
Tingkat Pemahaman	75% sangat paham, 25% paham	Sangat Baik
Keterkaitan dengan kompetensi lulusan	VMTS tersampaikan selama proses pendidikan	Baik
Kebutuhan Peningkatan	Keterlibatan alumni dalam pengembangan prodi	Sedang
Rekomendasi	Forum alumni, tracer study, dan umpan balik berkala	Penguatan Jejaring

6. **Stakeholders menunjukkan tingkat pemahaman sangat baik (80%) dan baik (20%).**

Tingkat pemahaman yang mencapai sekitar 75% atau lebih menunjukkan bahwa komunikasi dan sosialisasi VMTS kepada pihak eksternal telah berjalan dengan baik. Pemahaman stakeholders terhadap VMTS juga mendukung keterlibatan mereka dalam memberikan masukan terhadap pengembangan program studi, khususnya dalam penguatan relevansi pendidikan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja.

Aspek	Deskripsi Analisis	Kategori
Tingkat Pemahaman	80% sangat paham, 20% paham	Sangat Baik
Keterlibatan dalam pengembangan prodi	Memberi masukan terhadap relevansi program	Baik
Kebutuhan Peningkatan	Komunikasi dua arah yang lebih intensif	Sedang
Rekomendasi	Forum konsultasi dan kerja sama berkala	Penguatan Kemitraan

Pembahasan Umum

Data tersebut menggambarkan bahwa upaya sosialisasi VMTS oleh program studi telah berjalan secara efektif, terutama melalui kegiatan akademik, rapat koordinasi, orientasi mahasiswa baru, dan berbagai bentuk komunikasi internal baik daring maupun luring. Keberhasilan ini mencerminkan bahwa arah kebijakan dan nilai-nilai strategis prodi MTBI telah tertanam cukup kuat dalam lingkungan akademik. Namun demikian, tingkat pemahaman pada kelompok tenaga kependidikan (73,3%) dan mahasiswa (74,3%) masih berada sedikit di bawah kelompok lain, sehingga strategi penguatan sosialisasi dan internalisasi yang lebih menyeluruh, sistematis, dan berkesinambungan tetap diperlukan.

Selain itu, pemahaman terhadap VMTS tidak hanya diukur dari aspek kognitif (mengetahui isi visi dan misi), tetapi juga perlu diikuti dengan aspek afektif dan konatif, yaitu kesadaran untuk menjadikan VMTS sebagai pedoman perilaku, orientasi akademik, dan arah pengambilan keputusan dalam aktivitas tridharma. Dengan demikian, tingkat pemahaman yang tinggi harus diiringi oleh implementasi nyata dalam tindakan dan program kerja di setiap unsur sivitas akademika.

Dalam konteks ini, pengelola prodi berperan sebagai motor penggerak yang memastikan setiap dosen, tendik, dan mahasiswa memahami posisi serta kontribusinya dalam mewujudkan visi besar MTBI:

"Mengembangkan Program Studi Magister Unggul Tingkat Asia Tenggara dalam Pengembangan Pendidikan Bahasa Inggris Terpadu Berbasis Transdisipliner untuk Menciptakan Masyarakat Pembelajar yang Mandiri Tahun 2030."

Program studi juga telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam mengintegrasikan nilai-nilai visi dan misi ke dalam kurikulum, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini menjadi modal utama untuk memperkuat jati diri program studi dan menjaga relevansi arah pengembangannya dengan visi universitas serta kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, dari hasil analisis umum dapat disimpulkan bahwa:

1. Keseluruhan civitas akademika dan pemangku kepentingan memahami dengan baik VMTS MTBI (76,1% sangat paham dan 23,9% paham).
2. Sosialisasi yang dilakukan program studi efektif dan berdampak positif terhadap kesadaran akademik.
3. Masih diperlukan peningkatan keberlanjutan program internalisasi, terutama bagi mahasiswa dan tenaga kependidikan, agar pemahaman tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga aplikatif dalam kegiatan akademik dan layanan administratif.
4. Pemahaman terhadap VMTS telah menjadi fondasi penting dalam membangun budaya mutu dan arah strategis program studi menuju pencapaian visi 2030.

B. Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil analisis tingkat pemahaman terhadap Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) Program Studi Magister Tadris Bahasa Inggris (MTBI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara, secara umum seluruh unsur (pengelola prodi, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, dan stakeholders) telah menunjukkan tingkat pemahaman yang sangat baik.

Meskipun demikian, untuk memastikan pemahaman tersebut berkelanjutan dan diimplementasikan secara nyata dalam kegiatan akademik dan manajerial, diperlukan serangkaian tindak lanjut yang bersifat penguatan, pemantauan, dan penyebarluasan nilai-nilai VMTS sebagaimana tabel berikut.

No	Kelompok Sasaran	Permasalahan/Temuan	Rencana Tindak Lanjut	Indikator Keberhasilan	Penanggung Jawab	Waktu Pelaksanaan
1	**Pengelola Prodi (Kaprodi & Sekprodi)**	Perlu memastikan kesesuaian arah kebijakan dan implementasi dengan visi 2030	Melakukan review tahunan terhadap program kerja, kurikulum, dan kegiatan tridharma agar selaras dengan VMTS	Dokumen Renstra dan Renop terbarui dan sejalan dengan visi prodi	Kaprodi, Sekprodi	Setiap akhir tahun akademik
2	**Dosen**	Perlu memperkuat integrasi nilai VMTS dalam RPS, penelitian, dan pengabdian (20% masih pada kategori paham)	Mengadakan Workshop Integrasi VMTS dan pembimbingan penyusunan RPS berbasis visi	RPS, penelitian, dan pengabdian mencerminkan nilai VMTS	Kaprodi, Tim Kurikulum, GKM	Setiap awal semester
3	**Tenaga Kependidikan (Tendik)**	Pemahaman administratif baik, namun belum sepenuhnya memahami konteks akademik (73,3% sangat paham)	Melaksanakan pembinaan dan pelatihan VMTS berbasis pelayanan prima	Tendik mampu menjelaskan dan menerapkan VMTS dalam layanan akademik	Sekprodi, Kasubbag Akademik FITK	Dua kali per tahun

No	Kelompok Sasaran	Permasalahan/Temuan	Rencana Tindak Lanjut	Indikator Keberhasilan	Penanggung Jawab	Waktu Pelaksanaan
4	**Mahasiswa**	Sebagian mahasiswa (25,7%) masih berada pada kategori paham dan belum sangat paham	Sosialisasi kreatif melalui orientasi mahasiswa baru, kegiatan kemahasiswaan MTBI, lomba, dan media sosial prodi	Peningkatan jumlah mahasiswa yang sangat paham VMTS minimal 90%	Dosen PA, Kaprodi	Setiap semester
5	**Alumni dan Stakeholders**	Pemahaman sudah baik (alumni 75% dan stakeholders 80% sangat paham), namun keterlibatan dalam pengembangan prodi perlu ditingkatkan	Menyelenggarakan forum alumni, tracer study, dan forum konsultasi stakeholders secara berkala	Terlaksananya forum dan tersedianya laporan umpan balik alumni dan stakeholders	Kaprodi, Sekprodi, Koordinator Alumni	Setiap tahun
6	**Seluruh Sivitas Akademika**	Diperlukan sistem pemantauan rutin terhadap pemahaman VMTS	Menetapkan survei tahunan dan laporan refleksi capaian pemahaman VMTS	Tersedianya laporan survei dan grafik tren peningkatan setiap tahun	GKM, Kaprodi	Setiap akhir tahun akademik

Beberapa poin strategis tindak lanjut yang akan dilaksanakan antara lain:

1. Penguatan Implementasi VMTS pada Tingkat Pengelola Prodi. Pengelola (Kaprodi dan Sekprodi) perlu secara rutin melakukan review dan refleksi strategis terhadap kesesuaian arah kebijakan, kurikulum, program kerja, dan kegiatan tridharma dengan visi 2030. Kegiatan ini dapat dilakukan melalui forum rapat kerja prodi setiap akhir tahun akademik.
2. Integrasi VMTS dalam Tridharma Dosen. Dosen diharapkan tidak hanya memahami VMTS secara konseptual, tetapi juga menginternalisasikan nilai-nilai VMTS ke dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS), topik penelitian, dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Untuk mendukung hal ini, prodi akan mengadakan Workshop Integrasi VMTS dalam Pembelajaran dan Penelitian setiap awal semester.
3. Peningkatan Pemahaman Tenaga Kependidikan (Tendik). Bagi tenaga kependidikan, pemahaman terhadap VMTS akan diperkuat melalui pelatihan orientasi dan pembinaan internal yang menekankan peran administratif dalam mendukung pencapaian visi prodi. Program studi akan mengadakan pelatihan "Layanan Administratif Berbasis Visi dan Misi Akademik" dua kali dalam setahun.
4. Penguatan Internalisasi VMTS bagi Mahasiswa. Sosialisasi kepada mahasiswa dilakukan secara lebih kreatif dan berkelanjutan melalui orientasi mahasiswa baru, kegiatan kemahasiswaan MTBI, lomba bertema visi prodi, dan media sosial program studi, sehingga mahasiswa pada kategori paham dapat meningkat menjadi sangat paham.
5. Penguatan Keterlibatan Alumni dan Stakeholders. Prodi akan menjaga komunikasi dua arah dengan alumni dan stakeholders melalui forum alumni, tracer study, dan forum konsultasi berkala agar masukan dari dunia kerja dan masyarakat dapat menjadi bahan penyempurnaan kurikulum dan arah pengembangan prodi.
6. Pemantauan dan Evaluasi Berkelanjutan. Gugus Kendali Mutu (GKM) bersama Kaprodi menetapkan survei pemahaman VMTS setiap tahun, menyusun laporan refleksi, dan menyajikan grafik tren capaian sebagai dasar perbaikan berkelanjutan, serta menyusun panduan internalisasi VMTS bagi seluruh sivitas akademika.

Secara keseluruhan, tindak lanjut ini diharapkan mampu menjaga keberlanjutan implementasi VMTS dalam seluruh aktivitas akademik, manajerial, dan kemahasiswaan, serta memperkuat identitas Prodi MTBI sebagai program studi unggul tingkat Asia Tenggara tahun 2030.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan survei pemahaman Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) Program Studi Magister Tadris Bahasa Inggris (MTBI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara memberikan gambaran umum mengenai tingkat pemahaman sivitas akademika dan pemangku kepentingan terhadap arah dan landasan pengembangan prodi. Hasil survei menunjukkan bahwa secara umum tingkat pemahaman terhadap VMTS berada dalam kategori sangat baik, yaitu 76,1% responden menyatakan sangat paham dan 23,9% menyatakan paham, tanpa ada responden yang menyatakan kurang paham. Capaian ini mencerminkan efektivitas sosialisasi dan internalisasi visi dan misi prodi selama ini. Secara rinci, temuan utama dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengelola Prodi (Kaprodi dan Sekprodi) memiliki pemahaman penuh (100%) terhadap VMTS. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan prodi telah memahami dan mengarahkan kebijakan, program, serta aktivitas akademik sesuai dengan visi pengembangan prodi menuju "Program Studi Magister Unggul Tingkat Asia Tenggara dalam Pengembangan Pendidikan Bahasa Inggris Terpadu Berbasis Transdisipliner untuk Menciptakan Masyarakat Pembelajar yang Mandiri Tahun 2030."
2. Dosen Prodi MTBI sebanyak 80% sangat paham dan 20% paham terhadap VMTS. Ini menandakan bahwa seluruh dosen memahami arah strategis prodi, meskipun masih perlu penguatan dalam implementasi nilai-nilai VMTS pada proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Tenaga Kependidikan (Tendik) menunjukkan tingkat pemahaman yang baik, yaitu 73,3% sangat paham dan 26,7% paham. Meskipun demikian, masih diperlukan pembinaan lanjutan agar tenaga kependidikan mampu menerjemahkan nilai-nilai VMTS dalam kegiatan pelayanan akademik dan administrasi secara lebih optimal.
4. Mahasiswa Prodi MTBI menunjukkan tingkat pemahaman yang cukup tinggi, yaitu 74,3% sangat paham dan 25,7% paham, tanpa ada mahasiswa yang kurang paham. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi VMTS melalui media digital, kegiatan kemahasiswaan, serta perkuliahan sudah efektif, meskipun perlu diperluas agar menjangkau seluruh mahasiswa dari berbagai angkatan.

5. Alumni Prodi MTBI menunjukkan pemahaman yang baik, yaitu 75% sangat paham dan 25% paham. Hal ini menandakan bahwa nilai-nilai VMTS telah tersampaikan dengan baik selama alumni menempuh pendidikan dan dapat menjadi modal dalam menjaga relevansi antara kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja.
6. Stakeholders menunjukkan pemahaman yang baik pula, yaitu 80% sangat paham dan 20% paham. Hal ini menandakan bahwa komunikasi dan sosialisasi VMTS kepada pihak eksternal telah berjalan dengan baik dan mendukung keterlibatan stakeholders dalam pengembangan prodi.

Secara keseluruhan, hasil survei menunjukkan bahwa pemahaman sivitas akademika dan pemangku kepentingan terhadap VMTS Prodi MTBI telah mencapai tingkat yang memuaskan dan selaras dengan arah pengembangan institusi. Namun demikian, upaya internalisasi nilai-nilai visi dan misi perlu terus dilakukan secara berkelanjutan dan terstruktur melalui pelatihan, workshop, kegiatan kemahasiswaan, dan monitoring rutin agar nilai-nilai VMTS tidak hanya dipahami secara konseptual, tetapi juga diaktualisasikan dalam perilaku akademik, manajerial, dan sosial seluruh warga prodi.

Dengan tingkat pemahaman yang tinggi dan komitmen berkelanjutan dari seluruh unsur sivitas akademika, Prodi MTBI optimis dapat mewujudkan visi tahun 2030 sebagai Program Studi Magister unggul di tingkat Asia Tenggara dalam pengembangan pendidikan Bahasa Inggris terpadu berbasis transdisipliner, menuju masyarakat pembelajar yang mandiri.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis survei pemahaman VMTS yang melibatkan pengelola program studi, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, dan stakeholders, serta memperhatikan tingkat capaian pemahaman yang secara umum sudah sangat baik, maka disusun beberapa rekomendasi strategis sebagai berikut:

1. Penguatan Internalisasi VMTS di Tingkat Pengelola dan Dosen. Prodi MTBI perlu mempertahankan dan memperluas pemahaman yang sudah baik melalui kegiatan review tahunan terhadap visi dan misi agar tetap relevan dengan perkembangan zaman dan kebijakan universitas. Dosen perlu terus mengintegrasikan nilai-nilai VMTS dalam tridharma perguruan tinggi, khususnya dalam penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), penelitian tematik, dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang selaras dengan arah pengembangan prodi. Disarankan dilaksanakan

Workshop Implementasi VMTS dalam Kurikulum dan Tridharma, agar seluruh dosen memiliki panduan operasional yang seragam.

2. Peningkatan Kompetensi Tenaga Kependidikan (Tendik). Prodi perlu memberikan pelatihan dan pembinaan administratif berbasis nilai VMTS, agar tenaga kependidikan tidak hanya memahami secara teoritis, tetapi juga menerapkan nilai-nilai profesionalisme, integritas, dan pelayanan prima dalam pekerjaan sehari-hari. Disarankan dibuat modul ringkas VMTS bagi tendik, berisi panduan kerja dan contoh penerapan nilai-nilai visi dan misi dalam layanan administrasi akademik.

3. Peningkatan Sosialisasi dan Pemahaman Mahasiswa. Perlu dilakukan sosialisasi rutin dan kreatif tentang VMTS kepada mahasiswa melalui berbagai kegiatan, seperti:

    1) orientasi mahasiswa baru;

    2) kuliah perdana;

    3) seminar tematik "Memahami Visi dan Misi Prodi MTBI";

    4) lomba karya atau konten digital bertema visi dan misi prodi.

    Penguatan pemahaman juga dapat dilakukan dengan mengintegrasikan VMTS dalam mata kuliah pengantar program studi dan kegiatan organisasi kemahasiswaan MTBI. Target jangka pendek: peningkatan kategori "sangat paham" mahasiswa menjadi minimal 90% pada tahun ajaran berikutnya.

4. Penguatan Keterlibatan Alumni dan Stakeholders. Prodi perlu menjaga komunikasi dua arah dengan alumni dan stakeholders melalui forum alumni, tracer study, dan forum konsultasi berkala, sehingga masukan dari dunia kerja dan masyarakat dapat menjadi bahan penyempurnaan kurikulum dan arah pengembangan prodi.

5. Sistem Evaluasi dan Pemantauan Berkelanjutan. Prodi disarankan untuk melakukan survei pemahaman VMTS secara periodik (setiap tahun) kepada seluruh sivitas akademika dan pemangku kepentingan guna memantau peningkatan dan konsistensi pemahaman. Hasil survei tahunan perlu diolah menjadi laporan audit mutu internal (AMI) dan digunakan sebagai dasar penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Prodi. Unit GKM Prodi dan LPM FITK perlu berperan aktif dalam melakukan monitoring dan verifikasi data pemahaman VMTS agar hasilnya valid dan terukur.

6. Penguatan Budaya Akademik Berbasis VMTS. Nilai-nilai VMTS perlu diinternalisasikan menjadi budaya akademik dan perilaku keseharian sivitas akademika MTBI. Rekomendasi implementatif:

1) penempelan banner, infografik, dan media digital visi misi di lingkungan kampus;

2) penyelenggaraan kegiatan “VMTS Week” atau Refleksi Visi Misi Prodi setiap tahun;

3) pemberian apresiasi bagi dosen, tendik, dan mahasiswa yang menjadi teladan dalam penerapan nilai-nilai VMTS.

Melalui pelaksanaan rekomendasi tersebut secara terencana dan berkesinambungan, diharapkan seluruh unsur sivitas akademika Prodi MTBI semakin memahami, menghayati, dan mengimplementasikan VMTS dalam setiap aspek kegiatan akademik, administrasi, dan sosial kemahasiswaan. Dengan demikian, Program Studi Magister Tadris Bahasa Inggris akan semakin mantap melangkah menuju visi 2030 sebagai Program Studi Magister Unggul di Tingkat Asia Tenggara dalam Pengembangan Pendidikan Bahasa Inggris Terpadu Berbasis Transdisipliner untuk Menciptakan Masyarakat Pembelajar yang Mandiri.

DAFTAR RUJUKAN

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi. (2021). Instrumen Akreditasi Program Studi (IAPS) 4.0. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. (2020). Pedoman Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia.

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara. (2023). Laporan Evaluasi Diri Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Tahun 2023. Medan: UIN Sumatera Utara.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2021). Panduan Penyusunan Capaian Pembelajaran Lulusan dan Kurikulum Pendidikan Tinggi. Jakarta: Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan.

Moleong, L. J. (2021). Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sallis, E. (2014). Total Quality Management in Education (3rd ed.). London: Routledge Falmer.

Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

UIN Sumatera Utara. (2023). Rencana Strategis (Renstra) UIN Sumatera Utara 2020–2025. Medan: UIN Sumatera Utara Press.

Yusuf, S., & Nurihsan, A. J. (2019). Landasan Bimbingan dan Konseling. Bandung: Alfabeta.

LAMPIRAN

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : **Dr. Rusydi Ananda, M.Pd**
   NIP : 197201012000031003
   Jabatan : Guru Besar

2. Nama : **Muhammad Nuh, S.Pd., M.Pd**
   NIP : 197503242007101001
   Jabatan : Lektor

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa kami telah bersama-sama melakukan validasi terhadap instrumen survei pemahaman visi dan misi Program Studi bagi alumni, mahasiswa, dosen, dan tendik yang terdiri dari 11 pernyataan pada setiap kuesionernya dan dikembangkan oleh Program Studi Magister Tadris Bahasa Inggris. Setelah kami teliti secara cermat, instrumen penelitian ini telah memenuhi kriteria validitas sebagai berikut:

1. **Validitas Isi**:
   Butir-butir pernyataan pada Kuesioner Pemahaman Visi dan Misi Prodi telah sesuai dengan aspek yang ingin diukur dan mewakili domain yang diteliti, yaitu tingkat pengetahuan mahasiswa, pemahaman mahasiswa mengenai arah pengembangan program studi, serta keterkaitan visi dan misi dengan proses pembelajaran dan kegiatan akademik.
2. **Validitas Konstruk**:
   Setiap butir pernyataan telah mampu mengukur konstruk yang dimaksud secara tepat, yaitu persepsi dan tingkat pemahaman mahasiswa terhadap visi, misi, nilai-nilai dasar, serta tujuan strategis program studi.
3. **Validitas Kriteria**:
   Instrumen menunjukkan hubungan yang signifikan dengan indikator atau instrumen lain yang relevan, sehingga dapat dipastikan bahwa pengukuran yang dilakukan bersifat konsisten, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu, kami menyatakan bahwa instrumen penelitian tersebut telah valid dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dengan beberapa perbaikan yang disarankan.

Validator

	
Prof. Dr. Rusydi Ananda, M.Pd	**Muhammad Nuh, M.Pd**

Hasil Uji Validitas (Korelasi Item-Total)

No.	r-hitung	r-tabel (n = 30; α = 0,05)	Keterangan
1	0.734	0.361	Valid
2	0.781	0.361	Valid
3	0.712	0.361	Valid
4	0.698	0.361	Valid
5	0.726	0.361	Valid
6	0.683	0.361	Valid
7	0.769	0.361	Valid
8	0.701	0.361	Valid
9	0.665	0.361	Valid
10	0.689	0.361	Valid
11	0.782	0.361	Valid

Hasil Uji Reliabilitas (Cronbach's Alpha)

Jumlah Item	Jumlah Responden	Nilai Cronbach's Alpha (α)	Kategori Reliabilitas
11	637	0.921	**Sangat Tinggi (Sangat Reliabel)**